

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan ilmu pengetahuan saat ini yang memiliki pengaruh pada kehidupan masyarakat secara luas, hal ini membuat sebagian besar aspek kehidupan bergantung pada penggunaan teknologi. Suatu sistem informasi harus mampu mendukung kebutuhan pengelolaan data yang ada di dalam suatu instansi terutama instansi pemerintahan di tingkat desa, guna menciptakan efektifitas kerja. Selain itu dengan adanya sistem informasi juga diharapkan mampu meningkatkan kualitas suatu instansi pemerintah dalam melaksanakan pelayanan kepada masyarakat[1].

Pelayanan administratif di tingkat desa memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung kebutuhan masyarakat desa. Administrasi secara umum berfungsi sebagai pengelolaan, pengumpulan, dan pelaporan data, secara khususnya administrasi memiliki fungsi dalam ketik mengetik, pembukuan, pemaparan agenda dan surat-menyurat [2]. Salah satu layanan administratif yang penting di setiap desa adalah surat-menyurat. Terdapat beberapa jenis surat yang dapat dibuat di kantor Desa diantaranya surat domisili, surat keterangan usaha, surat akta kelahiran, surat kematian, surat datang dan surat keterangan lainnya. Namun masih banyak pemerintah desa yang belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi secara optimal dan masih menggunakan metode konvensional dalam memberikan layanan surat-menyurat kepada masyarakat.

Desa Warukin merupakan desa yang terletak di Kabupaten Tabalong, Kalimantan selatan, desa ini menghadapi kendala dalam melakukan pelayanan surat-menyurat. Sistem layanan yang saat ini berjalan masih menggunakan sistem lama yang bersifat konvensional sehingga memerlukan waktu, usaha, dan biaya lebih bagi warga dan pihak administrasi desa. Cara ini juga sering kali menyebabkan terjadinya kesalahan penulisan data serta berisiko kehilangan data tersebut. Dalam proses pengajuan surat tersebut warga belum tentu langsung dilayani, karena petugas yang bertanggung jawab dalam administrasi sedang tidak di kantor desa. Ketidakpastian informasi tersebut dan tidak adanya mekanisme untuk melacak kemajuan penyelesaian layanan surat mengharuskan masyarakat mengunjungi kantor desa lebih dari sekali, sehingga dirasa kurang efektif dan

efisien.

Pesatnya perkembangan teknologi informasi mempengaruhi dampak positif kepada kehidupan manusia untuk memperoleh, mengelola dan menyebarkan informasi secara cepat dan akurat. Proses mengelola serta menyimpan informasi yang akurat serta cepat memiliki peranan penting bagi semua instansi[3], khususnya sistem berbasis website, dapat menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan efisiensi dalam pelayanan administrasi desa, sistem pengajuan surat berbasis website ini memungkinkan warga untuk mengajukan permohonan pengajuan surat dan penginputan data secara *online*, serta memantau status permohonan secara *real-time*, pihak desa juga dapat mengelola permohonan surat dengan lebih efisien melalui sistem ini.

Melalui penelitian ini, diharapkan akan tercipta sebuah sistem pengajuan surat berbasis website di kantor desa Warukin Kalimantan Selatan yang sesuai dengan kebutuhan desa Warukin, serta mampu memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat dan pihak administrasi desa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disebutkan di 1.1, maka rumusan masalah pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Contoh:

1. Bagaimana merancang sistem pengajuan surat di kantor desa Warukin, Kalimantan Selatan?
2. Bagaimana menyediakan mekanisme pemantauan status permohonan surat secara *real-time* bagi warga Desa Warukin?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini adalah :

- a. Penelitian ini terbatas pada implementasi sistem pengajuan surat di Kantor Desa Warukin, Kalimantan Selatan. Meskipun konsepnya dapat diterapkan di desa lain, fokus utama adalah Desa Warukin.
- b. Sistem ini hanya akan mengurus jenis surat-surat administratif yang umum diajukan di Desa Warukin. Surat-surat administratif yang umum mencakup surat keterangan domisili, surat keterangan tidak mampu, surat keterangan izin usaha, surat keterangan izin keramaian, dan surat

keterangan kelahiran atau kematian, Surat Keterangan Pindah, Surat Keterangan Belum Menikah, Surat Keterangan Penghasilan. Surat-surat ini biasanya diperlukan oleh warga untuk berbagai keperluan administratif sehari-hari.

- c. Aspek keamanan informasi akan diperhatikan secara umum, tetapi penelitian ini tidak akan membahas secara mendalam tentang teknik-teknik keamanan informasi yang lebih canggih.
- d. Pengguna sistem terdiri dari 2 *role*, yaitu Admin dan Pengguna.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sebuah sistem pengajuan surat berbasis website di Kantor Desa Warukin, Kalimantan Selatan, dengan fokus utama meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pelayanan administratif. Melalui pengembangan sistem ini, diharapkan akan memberikan kemudahan bagi masyarakat desa Warukin dalam mengajukan permohonan surat dengan cara yang lebih cepat dan praktis, dengan demikian, penelitian ini diharapkan memberikan solusi yang relevan dan bermanfaat bagi masyarakat di Desa Warukin, serta memperkuat infrastruktur pelayanan administrasi di tingkat desa secara keseluruhan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari perancangan sistem pengajuan surat di kantor desa Warukin Kalimantan Selatan berbasis web, di antaranya :

- a. Dengan adanya sistem pengajuan surat berbasis website, proses pengajuan surat akan menjadi lebih efisien dan cepat, mengurangi waktu yang dibutuhkan oleh warga Desa Warukin dalam mendapatkan surat-surat administratif yang diperlukan.
- b. Sistem ini akan memberikan aksesibilitas yang lebih baik bagi masyarakat Desa Warukin untuk memantau status permohonan surat mereka secara *real-time*, meningkatkan transparansi dalam pelayanan administratif di desa Warukin.
- c. Masyarakat Desa Warukin akan mendapatkan kemudahan dalam mengajukan permohonan surat secara *online* melalui website desa, tanpa perlu mengunjungi kantor desa secara fisik, sehingga menghemat waktu dan tenaga.

1.6 Sistematika Penulisan

Laporan Penelitian ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut :

- a. BAB I Pendahuluan
dalam hal ini penulis menguraikan tentang latar belakang, permasalahan, tujuan, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika skripsi.
- b. BAB II Landasan teori
yaitu bab yang menguraikan tentang kajian pustaka baik dari buku-buku ilmiah, maupun sumber-sumber lain yang mendukung penelitian ini.
- c. BAB III Metodologi penelitian
yaitu bab yang menguraikan tentang objek penelitian, variabel, metode penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.
- d. BAB IV Hasil dan pembahasan
yaitu bab yang menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan dari data yang telah diperoleh.
- e. BAB V Penutup
yaitu bab yang berisi hasil kesimpulan dan saran serta hasil penelitian.